

“PHUBBING” SEBAGAI SEBUAH FENOMENA BUDAYA POP

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu
Politik Universitas Andalas)**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana
(Antropologi) program studi Antropologi Sosial Pada Fakultas Ilmu Sosial
Ilmu Politik Universitas Andalas**



Pembimbing I : Hendrawati, SH, M.Hum

Pembimbing II : Dr. Maskota Delfi, M.Hum

**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG 2020

INTISARI

Zolla Surya Pratiwi. Bp. 1510821009. Jurusan Antropologi Sosial. Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang. 2020. Judul “*Phubbing* Sebagai Sebuah Fenomena Budaya Pop (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas)”.

Dewasa ini makin banyak mahasiswa yang sengaja atau tanpa sengaja mengacuhkan rekan bicaranya atau lingkungannya demi fokus dengan *smartphonenya*. Kini *smartphone* telah menjadi benda yang sangat diperlukan dan dibutuhkan mahasiswa sebagai penunjang kehidupannya, dan menjadikan *smartphone* sebagai salah satu pilihan gaya hidup bagi kebanyakan orang khususnya generasi milenial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa dan bagaimana perilaku *phubbing* yang terjadi pada mahasiswa FISIP, alasan melakukan perilaku *phubbing* serta bagaimana pandangan mereka sebagai pengkaji masalah-masalah sosial terhadap perilaku yang juga mereka lakukan sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi serta studi kepustakaan. Dengan menggunakan beberapa konsep seperti kebudayaan, budaya pop, gaya hidup, interaksi sosial.

Temuan dalam penelitian ini ialah mahasiswa FISIP merasa pernah dengan sengaja atau tanpa sengaja dan sadar atau tanpa sadar melakukan perilaku *phubbing*, namun hanya beberapa dari mereka yang tahu bahwa tindakan yang mereka lakukan tersebut diistilahkan dengan sebutan *phubbing*. Berbagai hal serta alasan yang membuat mahasiswa FISIP berperilaku *phubbing* yakni kebiasaan *scrolling* sosial media, kecanduan *game*, balasan *phubbing* akibat *diphubbingkan*, keasyikan nonton atau membaca novel *online*, ketidaknyamanan mahasiswa terhadap lingkungan atau bahkan mahasiswa lain yang tidak disukainya dan sebagainya. *Phubbing* telah menjadi kebiasaan yang sudah membudaya bagi mahasiswa. Sebagian mahasiswa FISIP berpendapat bahwa *phubbing* sudah lumrah terjadi mengingat zaman yang tengah modern namun tentu juga banyak mahasiswa yang menyayangkan tindakan tersebut. Sebuah ironi jika dengan kemunculan *smartphone* membuat mahasiswa merasa asing dengan lingkungan sosial sekitarnya, mereka lebih suka berdiam diri dan menikmati dunianya sendiri tanpa mempedulikan lingkungan sosialnya. Kesadaran untuk berkomunikasi di dunia nyata perlu untuk ditingkatkan karena pada hakikatnya orang-orang hidup di dunia nyata, bukan di dunia maya.

Kata Kunci: *Phubbing, Fenomena, Budaya Pop*